
PENERAPAN METODE PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA MASA PANDEMI SISWA

Icut Safriani ¹⁾, Teuku Afriliansyah ²⁾
Pendidikan Informatika
STKIP Bumi Persada Lhokseumawe
Jalan Medan – Banda Aceh NO. 59 Desa Alue Awe
icutsafriani781@gmail.com¹⁾, afriliansyah.teuku@gmail.com²⁾

ABSTRAK

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas dan strategis untuk pengambilan keputusan. Perkembangan Teknologi Membawa perubahan pesat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam Media pembelajaran. Media Pembelajaran adalah bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi pembelajaran antara guru dan siswa dapat berlangsung dengan baik. Media pembelajaran yang digunakan harus dapat menarik perhatian siswa pada kegiatan belajar mengajar dan lebih merangsang kegiatan belajar siswa, seperti Microsoft office. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah kegunaan media pembelajaran menggunakan Microsoft Word dan Excel, dan menguji kelayakan penerapan metode Problem Based Learning pada media pembelajaran tatap muka menggunakan microsoft word dan excel. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan melakukan 2 siklus. Subjek penelitian di lakukan pada kelas X Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak yang terdiri 19 siswa. Pada awal siklus akan di lakukan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif, maka di lakukan pretest I di akhir siklus I dan pretest II di akhir siklus II. Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa Hasil nilai rata-rata siklus I dan Siklus II adalah 63% dan 66 % dan sedangkan nilai rata-rata pretest I dan pretest II adalah 82 % dan 92 % . sedangkan nilai angket motivasi belajar Motivasi siswa pada awal siklus I adalah 84% untuk kategori tinggi dan nilai Motivasi siswa pada akhir siklus II adalah 88% untuk kategori tinggi, hasil nilai rata-rata uji kelayakan adalah 81%. Hasil nilai kelulusan siswa yang di harapkan mencapai nilai di atas kkm = 75, rata-rata mendapatkan hasil di atas 82% sampai 96 % dengan kategori nilai tinggi atau amat baik dan mendapatkan predikat lulus/tuntas semua.

Kata Kunci: *Problem Based Learning, Motivasi Belajar*

ABSTRACT

Information Technology is a technology used to process data, including processing, obtaining, compiling, storing, manipulating data in various ways to produce quality and strategic information for decision making. Technological developments Bringing rapid changes in the world of education, especially in learning media. Learning Media are materials, tools, or techniques used in teaching and learning activities with the intention that the learning communication interaction process between teachers and students can take place properly. The learning media used must be able to attract students' attention to teaching and learning activities and stimulate student learning activities, such as Microsoft office. The purpose of this study is the use of learning media using Microsoft Word and Excel, and testing the feasibility of applying the Problem Based Learning method to face-to-

face learning media using Microsoft Word and Excel. The type of research used is classroom action research by conducting 2 cycles. The research subject was conducted in class X, Department of Software Engineering, which consisted of 19 students. At the beginning of the cycle, a pretest will be conducted to determine the initial ability of students, to determine the increase in student learning outcomes in the cognitive domain, then pretest I at the end of cycle I and pretest II at the end of cycle II will be carried out. Based on the results of the study, it was proven that the average scores of cycle I and cycle II were 63% and 66%, while the average values for pretest I and pretest II were 82% and 92%, respectively. while the value of the student motivation questionnaire at the beginning of the first cycle was 84% for the high category and the student's motivation score at the end of the second cycle was 88% for the high category, the result of the average value of the feasibility test was 81%. The results of the student's passing score are expected to reach a value above kkm = 75, on average they get results above 82% to 96% with a high / very good score category and get all pass / complete predicates.

Keyword: Problem Based Learning, motivation to learn

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas dan strategis untuk pengambilan keputusan. Teknologi Informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (software & hardware) yang digunakan untuk memproses atau menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi (Martin, Tahun 1999) Perkembangan Teknologi Membawa perubahan pesat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam Media pembelajaran. Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) atau yang selanjutnya sering disebut PBL adalah salah satu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan caramenghadapkan para peserta didik tersebut dalam menyelesaikan masalah.

Model pembelajaran PBL adalah cara penyajian materi pelajaran diberikan guru kepada siswa, dari siswa bersama guru, atau dari siswa sendiri, yang kemudian dijadikan pembahasan dan dicari pemecahannya sebagai kegiatan belajar siswa. Media Pembelajaran adalah bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi

pembelajaran antara guru dan siswa dapat berlangsung dengan baik. Media pembelajaran yang digunakan harus dapat menarik perhatian siswa pada kegiatan belajar mengajar dan lebih merangsang kegiatan belajar siswa, seperti Microsoft office. Dari definisi tersebut media pembelajaran memiliki manfaat yang besar dalam memudahkan siswa untuk mempelajari materi pelajaran. Sifat yang unik pada setiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru akan banyak mengalami kesulitan apabila semuanya itu harus diatasi sendiri, apalagi bila latar belakang lingkungan guru dengan siswa juga berbeda. Masalah ini dapat diatasi dengan media pendidikan, nampak jelas bahwa media pembelajaran mempunyai andil yang besar terhadap kesuksesan proses belajar mengajar.

Microsoft Office merupakan perangkat yang sangat membantu dalam proses pembelajaran teknologi informatika khususnya bagi para siswa dan guru. Contoh paket Microsoft office adalah Ms.word dan Ms.excel. Microsoft Word dan Microsoft Excel merupakan program pengolahan kata dan pengolah angka. Program ini sering digunakan sebagai media pembelajaran agar mempermudah guru dalam proses belajar mengajar.

METODA

Penelitian yang di gunakan adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif. Menurut Sukmadinata (2009:530), menerangkan bahwa metode penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Metode penelitian yang tergolong ke dalam penelitian kuantitatif bersifat noneksperimental adalah deskriptif, survai, *expostfacto*, komparatif, korelasional. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan berbagai macam strategi yang bersifat interaktif seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap. Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama yaitu untuk menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) dan tujuan yang kedua yaitu menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).

Subjek penelitian di lakukan pada kelas X Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak, Tahun 2020-2021 di SMK Negeri 1 Lapang, Desa Matang Baroh, Kecamatan Lapang yang terdiri dari 19 orang siswa kelas X SMK Rekayasa Perangkat Lunak. waktu penelitian di lakukan pada Tahun Ajaran 2020/2021. Semester Genap dan Ganjil, penelitian ini dilakukan selama 8 bulan. Teknik Pengumpulan data di lakukan dalam beberapa cara, yaitu observasi, Test, dan wawancara. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan Instrument non tes dapat menggunakan lembar observasi seperti catatan harian, portofolio dan alat perekam. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data aktivitas belajar peserta didik selama mengikuti pembelajaran menggunakan model *problem based learning*. Dan selanjutnya

menggunakan instrumen test, Dengan diadakan tes maka akan diketahui ketercapaian seseorang dalam mempelajari sesuatu. Tes hasil belajar ini digunakan untuk melihat perkembangan hasil belajar peserta didik setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan model *problem based learning*. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, yaitu dengan menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dari angket uji ahli dan uji lapangan. Menurut Suharsimi Arikunto (1992: 307), data kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan cara dijumlah, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase.

Presentase Kelayakan (%)

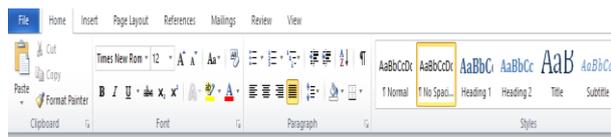
$$= \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{Skor yang diharapkan}}$$

Persentase Pencapaian	Skala Nilai	Interprestasi
76-100 %	4	Sangat Baik
56-75%	3	Baik
40-55%	2	Cukup
0-39%	1	Kurang Baik

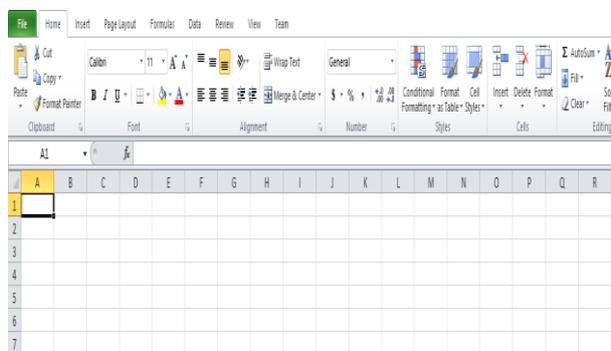
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini di laksanakan pada Tahun Ajaran 2019/2020 di SMK Negeri 1 Lapang, dengan subjek 19 siswa di kelas X Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak. Penelitian ini di laksanakan dalam 2 kali siklus. Pada awal siklus akan di lakukan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif, maka di lakukan pretest I di akhir siklus I dan pretest II di akhir siklus II. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada ranah efektif maka di lakukan observasi dengan panduan lembar obsevasi yang sudah di sediakan. Untuk mengetahui peningkatan motivasi siswa maka di awal siklus I di berikan lembar kuisisioner awal yang harus di isi siswa dan pada akhir siklus II juga di

berikan kuisisioner yang merupakan kuisisioner akhir. pertemuan pertama dan pertemuan memberikan materi meu ikon, mengolah kata dan angka. Pada kegiatan pembelajaran petemuan pertama yaitu pengenalan program Microsoft Word dan Microsoft Excel, dengan memperlihatkan menu ikon Microsoft Word.

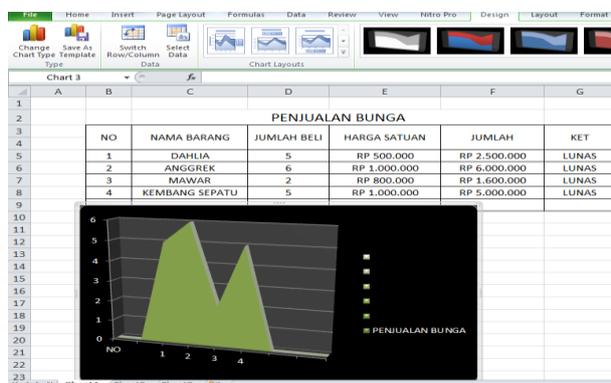


Gambar 1. Menu ikon Microsoft Word

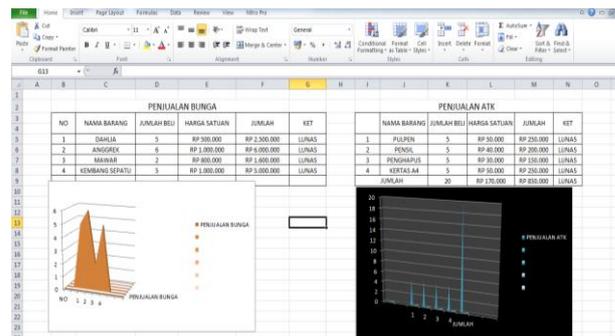


Gambar 2. Menu Ikon Microsoft Excel

Setelah memberikan materi, selanjutnya peneliti memberikan soal pretest untuk mengetahui pengetahuan awal siswa. Pada siklus ke II memberikan materi mengedit tampilan lembar kerja dalam Microsoft Excel, dan kemanfaatan. Pada pertemuan kedua ini yaitu pengenalan Program Microsoft Excel. Dengan memperlihatkan tabel dan grafik pada excel.



Gambar 3. Tabel dan Grafik pada Excel



Gambar 4. Grafik hasil penjualan bunga dan ATK pada Excel

Setelah kegiatan proses pembelajaran selesai, selanjutnya peneliti memberikan soal pretets untuk mengetahui awal siswa. Selanjtnya peneliti memberikan kuesioner motivasi belajar pada siklus pertama. Kuisisioner motivasi awal siswa harus sesuai standar table presentase pencapaian dan sesuai dengan skala likert dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi (positif atau negative) belajar siswa terhadap materi Pengenalan dasar Microsoft word dan Microsoft Excel. Dengan pertanyaan angket Pentingkah belajar mengetahui dasar-dasar Microsoft word dan Microsoft Excel? 84% siswa menjawab sangat penting 16% sisanya siswa menjawab penting, ragu-ragu dan juga yang menjawab tidak penting. Selanjutnya pada pertemuan ke II peneliti juga memberikan angket pada siswa dengan butir pertanyaan Pentingkah belajar menghitung menggunakan rumus dan grafik hasil pada Microsoft Excel? 88% menjawab itu sangat penting, dan 12% sisanya ada yang menjawab penting, ragu-ragu dan juga yang menjawab tidak penting.

Untuk soal pretest I terdiri dari 50 soal pilihan ganda. Selanjutnya data yang terkumpul diolah menggunakan rumus pilihan ganda. Berikut hasil pretest siklus 1

No	Nama Siswa	NISN	Pretest I			Nilai
			Jumlah soal	Jumlah benar	Jumlah salah	
1	Abdah	0040877508	50	43	7	82
2	Asnidar	0030395253	50	45	5	86
3	Andri Yani	0041953879	50	45	5	96
4	Cut Leni Sofida	0050351500	50	45	5	96
5	Cut Mulia	0042291842	50	45	5	96
6	Ena Maulina	0042291842	50	43	7	92
7	Fitri Amara	0035896360	50	45	5	86
8	Husni Mulia	0040990017	50	43	7	92
9	Irma Yani	0048551102	50	43	7	92
10	Jainatun Rahmi	0031934741	50	43	7	92
11	Kuratul aini	0040454904	50	43	7	92
12	Marziatun Nisa	0041915810	50	43	7	92
13	Mauliza Erika	0043835842	50	43	7	92
14	Nabila Siti	0042291863	50	43	7	82
15	Rauzatul Nafsah	0042291858	50	45	5	96
16	Riska	0040870955	50	43	7	92
17	Santia	0041953884	50	43	7	92
18	Vivi Ramadhani	0041953915	50	43	7	92
19	Muhammad Zikril	0050390185	50	42	8	86

Selanjutnya pertemuan ke dua memberikan soal menghitung rata-rata dalam suatu range menggunakan formula. Adapun skor nilai pretest untuk pilihan ganda dan uraian adalah sebagai berikut:

No	Nama Siswa	NISN	Pretest II			Nilai
			Jumlah soal	Jumlah benar	Jumlah salah	
1	Abdah	0040877508	50	45	5	86
2	Asnidar	0030395253	50	47	3	92
3	Andri Yani	0041953879	50	48	2	96
4	Cut Leni Sofida	0050351500	50	48	2	96
5	Cut Mulia	0042291842	50	48	2	96
6	Ena Maulina	0042291842	50	47	3	92
7	Fitri Amara	0035896360	50	47	3	92
8	Husni Mulia	0040990017	50	47	3	92
9	Irma Yani	0048551102	50	47	3	92
10	Jainatun Rahmi	0031934741	50	47	3	92
11	Kuratul aini	0040454904	50	47	3	92
12	Marziatun Nisa	0041915810	50	47	3	92
13	Mauliza Erika	0043835842	50	47	3	92

14	Nabila Siti	0042291863	50	45	5	86
15	Rauzatul Nafsah	0042291858	50	48	2	96
16	Riska	0040870955	50	47	3	92
17	Santia	0041953884	50	47	3	92
18	Vivi Ramadhani	0041953915	50	47	3	92
19	Muhammad Zikril	0050390185	50	45	5	86

Hasil nilai rata-rata uji kelayakan adalah 81% sedangkan Hasil nilai rata-rata siklus I dan Siklus II adalah 63% dan 66 % dan sedangkan nilai rata-rata pretest I dan pretest II adalah 82 % dan 92 %.. Hasil nilai kelulusan siswa yang di harapkan mencapai nilai di atas kkm = 75, rata-rata mendapatkan hasil di atas 82% sampai 96 % dengan kategori nilai tinggi / amat baik dan mendapatkan predikat lulus/tuntas semua.

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan analisis data pada bab sebelumnya maka disimpulkan bahwa penerapan metode problem based learning pada pembelajaran tatap muka untuk meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemic siswa kelas X Di Smk Negeri 1 Lapang Desa Matang Baroh Kecamatan Lapang sangat meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai di antaranya

1. Motivasi siswa pada awal siklus I adalah 84% untuk kategori tinggi dan nilai Motivasi siswa pada akhir siklus II adalah 88% untuk kategori tinggi, hasil nilai rata-rata uji kelayakan adalah 81%
2. Hasil nilai rata-rata siklus I dan Siklus II adalah 63% dan 66 % dan sedangkan nilai rata-rata pretest I dan pretest II adalah 82 % dan 92 %
3. Hasil nilai kelulusan siswa yang di harapkan mencapai nilai di atas kkm = 75, rata-rata mendapatkan hasil di atas 82% sampai 96 % dengan kategori nilai tinggi / amat baik dan mendapatkan predikat lulus/tuntas semua.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas dengan menggunakan metode problem based learning pada pembelajaran tatap muka untuk meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi kelas X adalah sebagai berikut:

1. Dengan di terapkan metode problem based learning pada pembelajaran tatap muka sangat membantu dalam proses belajar mengajar.
2. Siswa dalam pembelajaran lebih fokus, aktif dan merespon pembelajaran dengan sangat baik jadi penerapan metode based learning pada pembelajaran tatap muka sangat nyata dan tepat
3. Sekolah memberikan fasilitas untuk meningkatkan kualitas embelajaran dan mutu sekolah dengan membantu menyediakan sarana dan prasana yang mendukung dalam proses pembelajaran, selain itu fasilitas yang ada harus di dimanfaatkan dengan maksimal untuk mendukung penerapan metode based learning pada pembelajaran tatap muka pada kelas X.
4. Peneliti menyarankan agar ke depannya penerapan metode based learning pada pembelajaran tatap muka ini semakin meningkat dan maju ke depan nantinya dalam proses belajar mengajar,

sehingga dapat mewujudkan generasi yang prestasi di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi.(2009). Microsoft Excel 2007.Semarang:C.V Andi.
- Azhar Arsyad.(1997).Media Pengajaran.Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.
- Anjrah M dan T.Adi Wijaya.(2006). *Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi*.Jakarta:Penerbit Erlangga.
- Amir, Taufiq.2013.*Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*.Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Nurindah Dwiyani, Fauzan.KTSP 2006.*Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi*.Jakarta:Penerbit Erlangga.
- Mulyasa, 2013.*Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Jarot Setyaji.2009.*Cara Praktik Mengelola File di Komputer*.Jakarta Selatan:PT. TransMedia.
- Sanjaya, Wina.2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiono.(2009).Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.Bandung: Alfabeta.